

**GEOLOGI DAN STUDI BIOSTRATIGRAFI FORAMINIFERA PLANKTON  
FORMASI TAWUN DAN NGRAYONG KECAMATAN TUNJUNGAN,  
KABUPATEN BLORA, PROVINSI JAWA TENGAH**

**Sari**

**Diffa Oktavian P.**

**NIM : 111120070**

Daerah telitian berada di Desa Tunjungan, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Daerah penelitian terletak pada koordinat 537569 mE – 542590 mE dan 9235681 mN – 9240670 mN UTM WGS 1984 zona 49S.

Geomorfologi pada daerah penelitian dibagi menjadi menjadi empat bentuklahan sebagai berikut: Lembah Antiklin (S1), Perbukitan Antiklin (S2), Punggungan Homoklin (S3) dan Dataran Aluvial (F1).

Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi tiga satuan litostratigrafi yang tidak resmi dengan urutan dari tua ke muda sebagai berikut: Satuan batugamping Tawun yang berumur N8 – N9 (Miosen Awal), Satuan batupasir-karbonatan Ngrayong yang berumur N9 – N14 (Miosen Awal - Miosen Tengah) dan Satuan batugamping Bulu yang berumur N14 (Miosen Tengah).

Struktur geologi yang ditemukan pada daerah penelitian terdiri dari kekar dan antiklin. Kekar berpasangan memiliki tegasan maksimum berjurus tenggara – barat laut. Antiklin Tunjungan pada daerah penelitian memiliki nama analisis *Gentle Upright Gently Plunging Fold*.

Analisis mikropalaeontologi yang dilakukan dari 30 sampel batuan menghasilkan enam zona biostratigrafi. Zona tersebut dari yang tua ke muda adalah sebagai berikut : Zona Parsial *Globigerinatella insueta* (N8), Zona Selang *Globigerinatella insueta* – *Globorotalia peripheroacuta* (N9), Zona Selang *Globorotalia peripheroacuta* – *Globorotalia lobata* (N10), Zona Selang *Globorotalia lobata* – *Globorotalia fohsi fohsi* (N11), Zona Selang *Globorotalia fohsi fohsi* – *Globigerinoides subquadratus* (N12 – N13) dan Zona Parsial *Globigerinoides subquadratus* (N14). Hubungan antara satuan biostratigrafi dan litostratigrafi tidak ditemukan pada daerah penelitian karena keduanya tidak berhimpit.

**Kata Kunci** : Geologi, Biostratigrafi, Zona Selang, Zona Parsial